

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Tidak ada perbedaan kadar Nitrogen (N) pada pupuk organik cair dari padatan (*clogging*) IPAL RPA, sisa sayuran dan kulit buah pisang pada perbandingan 3:1:1, 1: 3:1 dan 1:1:3 (nilai *P value* $0.136 > 0.05$)
2. Tidak ada perbedaan kadar Fosfor (P) pada pupuk organik cair dari padatan (*clogging*) IPAL RPA, sisa sayuran dan kulit buah pisang pada perbandingan 3:1:1, 1: 3:1 dan 1:1:3 (nilai *P value* $0.196 > 0.05$)
3. Ada perbedaan kadar Kalium (K) pada pupuk organik cair dari padatan (*clogging*) IPAL RPA, sisa sayuran dan kulit buah pisang pada perbandingan 3:1:1, 1: 3:1 dan 1:1:3 (nilai *P value* $0.00 < 0.05$)
4. Perbandingan 3:1:1 memberikan pengaruh signifikan terhadap kadar K pupuk organik cair dari padatan (*clogging*) IPAL RPA, sisa sayuran dan kulit buah pisang
5. Kadar N, P, K pada pupuk organik cair dari padatan (*clogging*) IPAL RPA, sisa sayuran dan kulit buah pisang pada perbandingan 3:1:1, 1: 3:1 dan 1:1:3 belum memenuhi standar baku mutu sesuai Keputusan Kementerian Pertanian Nomor 261 Tahun 2019 karena waktu fermentasi yang tidak optimal dan perlu penambahan bahan organik yang dapat meningkatkan kadar N, P, K

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian lanjutan mengenai standar waktu fermentasi yang optimal bagi kadar N, P, K pupuk organik cair dari *clogging* IPAL RPA, sisa sayuran, dan kulit buah pisang
- b. Melakukan penelitian lanjutan mengenai bahan organik tambahan yang dapat meningkatkan kadar N, P, K pupuk organik cair dari *clogging* IPAL RPA, sisa sayuran, dan kulit buah pisang

2. Bagi Pemilik Industri Rumah Potong Ayam

Memanfaatkan limbah RPA yang dihasilkan sebagai pupuk organik cair maupun kompos dengan tambahan bahan organik lainnya.